

## ABSTRAK

Melalui UU Kesos No 11 Tahun 2009 dan PERMENSOS 08 TAHUN 2012, pemerintah melakukan usahanya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial PMKS (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial). Selama ini dalam pengidentifikasi peserta PMKS masih menggunakan manual, sehingga ada penerimaan bantuan oleh peserta PMKS kurang tepat atau tidak maksimal. Perlu adanya prioritas peserta yang akan dibantu terlebih dahulu. Maka solusi alternatif menggunakan SPK

Maka solusi alternatif dapat menggunakan SPK. Agar penerimaan tepat sasaran, perlu digunakan metode perankingan atau urutan mana yang lebih prioritas dalam penerimaan bantuan. Sebelum itu, perlu dilakukan wawancara & Observasi kepada pihak terkait mengenai kategori dan kriteria apa saja masyarakat yang masuk ke dalam anggota PMKS. Kemudian untuk mengetahui prioritasnya, dalam penelitian ini menggunakan metode perhitungan *Weighted Product* .

Perancangan SPK ini menggunakan 12 Kategori PMKS, yang setiap kategorinya memiliki kriteria, kemudian dihitung. Hasil dari nilai terendah sampai tertinggi dapat dilihat di masing-masing per Kategori PMKS. Sehingga nanti akan kelihatan siapa yang lebih prioritas per kategorinya.

Perhitungan menghasilkan nilai akhir (V) tertinggi pada kategori anak terlantar 0.1568, kategori anak kedifabelitas 0.3517, kategori lanjut usia terlantar 0.0275, kategori penyandang difabelitas 0.1394, kategori perempuan rawan sosial ekonomi 0.1209, dan kategori keluarga bermasalah sosial psikologis 0.2301.

Kata kunci: Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS), Sistem Pendukung Keputusan (SPK), *Weighted Product* (WP).